

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian : Kualitatif

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Lexy J .Moleong ,2013: 04). Deskripsi: Penelitian ini akan mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Biak Numfor

3.2 Lokasi Penelitian

- a. Lokasi : Kabupaten Biak Numfor
- b. Deskripsi: Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Biak Numfor untuk mengkaji strategi UPTB SAMSAT untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di wilayah tersebut.

3.3 Fokus Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa fokus penelitian merupakan salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu objek itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (aktor, dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

1. .Pembahasan difokuskan pada sejauh mana penerapan strategi yang efektif di kantor SAMSAT kabupaten biak numfor bukan pada aspek lain yang tidak terkait.
2. .Penelitian tidak akan membahas aspek politik atau kebijakan pajak nasional, namun akan difokuskan pada kondisi di Kabupaten Biak Numfor.

3.4 Subjek Penelitian

Judul “Strategi Peningkatan kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor” menunjukan bahwa bagaimana Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. mengidentifikasi berbagai strategi yang telah diadopsi oleh Kantor SAMSAT Kabupaten Biak Numfor dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor, termasuk kampanye sosialisasi, penerapan teknologi, insentif pajak, serta penegakan hukum terhadap pelanggaran pajak.

3.5 Pemilihan Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, dimana kriteria yang sudah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan Tujuan penelitian (Hamid Patilama, 2013) .Selain itu menurut Hamid Patilama (2013 ;12) Informan Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi Latar belakang penelitian . Selain itu informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti . jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subyek peneliti Adapun subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kantor SAMSAT
Kabupaten Biak Numfor atau Staf : 1 Orang
2. Kepala Bidang seksi pendapatan
Pendaftaran dan Pembayaran : 1 Orang
3. Kepala Seksi Tata Usaha : 1 Orang
4. Wajib Pajak (masyarakat) : 3 Orang
- Jumlah : 6 Orang

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan data tulisan atau dokumen yang mendukung pertanyaan informan. Untuk yang relevan dengan tujuan penelitian maka sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian ataupun data yang bersumber dari informan atau narasumber yang berkaitan dengan variabel penelitian atau efektivitas pembangunan desa. Metode yang digunakan adalah metode wawancara (interview) kepada para pihak yang terkait dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan

kedua). Data sekunder yang digunakan peneliti berupa kantor pajak , catatan peneliti dilapangan, foto-foto saat pembayaran pajak berlangsung serta foto wawancara dengan berbagai informan yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:62). Adapun tehnik pengumpulan data cocok untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik obeservasi. Observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak (Sugiyono. 2018)

b) Wawancara

(Sugiyono,2014) mendefinisikan bahwa interview atau wawancara sebagai berikut, Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara

digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal lain dari informan yang lebih mendalam.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life Histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2018).

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Ini melibatkan proses seperti validasi data, Validasi data adalah proses memverifikasi atau mengonfirmasi keabsahan data yang dikumpulkan atau digunakan dalam suatu konteks atau sistem. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah akurat, lengkap, dan konsisten.

Berikut ini adalah beberapa metode umum yang digunakan dalam validasi data:

- Verifikasi Sumber Data: Memeriksa sumber data untuk memastikan keabsahan dan keandalannya. Ini melibatkan memverifikasi apakah data

diperoleh dari sumber yang terpercaya dan apakah sumber tersebut memiliki reputasi yang baik.

- Pengecekan Format Data: Memastikan bahwa data sesuai dengan format yang diharapkan. Ini meliputi pemeriksaan kecocokan format, seperti format tanggal, angka, atau teks tertentu. Misalnya, memastikan bahwa tanggal yang diinputkan memiliki format yang benar (misalnya, DD/MM/YYYY).
- Pemeriksaan Kesalahan atau Ketidakcocokan: Mengidentifikasi kesalahan atau ketidakcocokan dalam data. Ini melibatkan pengecekan kesalahan umum, seperti keberadaan entri duplikat, nilai yang hilang, atau nilai yang berada di luar rentang yang diharapkan.
- Verifikasi Konsistensi Data: Memeriksa konsistensi data di antara berbagai elemen atau atribut. Ini mencakup memastikan bahwa data yang terkait saling konsisten dan tidak saling bertentangan. Sebagai contoh, memastikan bahwa usia seseorang sesuai dengan tahun lahir yang tercatat.
- Uji Validitas: Menggunakan teknik statistik atau pemodelan untuk menguji validitas data. Misalnya, menggunakan uji statistik untuk memverifikasi apakah data mengikuti distribusi yang diharapkan atau melakukan uji perbandingan untuk membandingkan data dengan referensi eksternal.
- Verifikasi Kredibilitas: Memeriksa keakuratan dan kredibilitas data dengan membandingkannya dengan sumber data independen atau referensi yang terpercaya. Ini dapat mencakup memeriksa data dengan

data dari sumber resmi atau melakukan survei lapangan untuk memverifikasi data yang diberikan.

- Validasi data penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah akurat dan dapat diandalkan.

Dengan memvalidasi data, dapat menghindari kesalahan atau penyelewengan dalam analisis atau pengambilan keputusan berdasarkan data tersebut pemfilteran data yang tidak relevan atau tidak valid, dan pengkodean data jika diperlukan. Pastikan data yang diolah dalam format yang mudah untuk dianalisis dan dipahami.

3.8 Teknik Analisia Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:34) menyatakan bahwa dalam metode analisa kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Menurut Sugiyono (2012:91) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1). Analisis Deskriptif

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyusunan dan pengumpulan data di tahap awal oleh peneliti yang akan dianalisis menjadi data baku. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012:247). Reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti berupa memilih hal yang pokok serta merangkum hasil wawancara yang berkaitan dengan strategi peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2012:249). Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah penyajian data berupa realisasi dan target penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Biak dan rencana strategis UPTB SAMSAT.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:231) penarikan kesimpulan mengenai makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya. Berdasarkan penarikan kesimpulan, peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi UPTB SAMSAT dalam peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Biak Numfor.

2). Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis SWOT dipergunakan sebagai pertimbangan strategi yang akan dilaksanakan melalui kebijakan dan program kedepan. Analisis SWOT terdapat analisis tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dalam merumuskan analisis SWOT perlu memperhatikan dinamika lingkungan eksternal dan internal. Selain perlu memperhatikan dinamika lingkungan juga harus memperhatikan perubahan sosial yang terjadi beberapa tahun terakhir. Merancang strategi yang baik dengan melakukan analisis SWOT harus pula disesuaikan sesuai tugas dan fungsi UPTB SAMSA Biak Numfor

agar berjalan secara efektif. Dalam mencapai strategi yang diinginkan haruslah melakukan dua analisis sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal merupakan analisis yang dilakukan pada kondisi internal suatu organisasi. Analisis internal meliputi factor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Kedua faktor tersebut harus berhubungan dengan visi dan misi organisasi.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis eksternal merupakan analisis yang dilakukan kepada hal-hal yang terkait dengan lingkungan luar organisasi. Hal ini berarti analisa yang dilakukan oleh UPTB SAMSAT Biak Numfor yang mempengaruhi pencapaian tujuan. Analisis eksternal meliputi dua faktor yaitu faktor peluang dan faktor ancaman. Kedua faktor tersebut yang berhubungan dengan visi dan misi UPTB SAMSAT Biak Numfor. Berdasarkan analisis lingkungan dan analisis eksternal tersebut, dalam merumuskan strategi peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dilakukan melalui matriks SWOT sebagai berikut:

a. Strategi S-O

Strategi S-O merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kekuatan dan analisis peluang yang dimiliki oleh organisasi.

b. Strategi W-O

Strategi W-O merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis peluang yang dimiliki oleh organisasi.

c. Strategi S-T

Strategi S-T merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis peluang yang dimiliki oleh suatu organisasi.

d. Strategi W-T

Strategi W-T merupakan strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kelemahan dan analisis peluang yang dimiliki oleh organisasi.